

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan mengenai ”pengaruh kinerja keuangan dan *good corporate governance* terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor energi dengan umur perusahaan sebagai variabel pemoderasi”, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*, meskipun terdapat kecenderungan bahwa pengungkapan menurun seiring meningkatnya profitabilitas.
2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*, meskipun pengungkapan cenderung meningkat seiring kenaikan likuiditas.
3. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report* meskipun pengungkapan cenderung meningkat dengan seringnya sfrekuensi rapat komite audit yang dilakukan.
4. Dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*; semakin tinggi peran dewan direksi, semakin luas pengungkapan.
5. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*, meskipun pengungkapan cenderung menurun dengan peningkatan jumlah dewan komisaris independen.

6. Umur perusahaan tidak mampu memoderasi (memperkuat) hubungan antara profitabilitas dan pengungkapan *sustainability report*, meskipun ada kecenderungan pengungkapan meningkat saat interaksi antara umur perusahaan dan profitabilitas meningkat namun pengaruhnya tidak signifikan.
7. Umur perusahaan tidak mampu memoderasi (memperkuat) hubungan antara likuiditas dan pengungkapan *sustainability report*, meskipun ada kecenderungan pengungkapan menurun saat interaksi antara umur perusahaan dan likuiditas meningkat namun pengaruhnya tidak signifikan.
8. Umur perusahaan tidak mampu memoderasi (memperkuat) hubungan antara komite audit dan pengungkapan *sustainability report*, meskipun ada kecenderungan pengungkapan menurun saat interaksi antara umur perusahaan dan komite audit meningkat namun pengaruhnya tidak signifikan.
9. Umur perusahaan memoderasi (memperlemah) pengaruh dewan direksi terhadap pengungkapan *sustainability report*, dimana ketika interaksi antara umur perusahaan dan dewan direksi meningkat, pengungkapan *sustainability report* justru menurun.
10. Umur perusahaan tidak mampu memoderasi (memperkuat) hubungan antara dewan komisaris independen dan pengungkapan *sustainability report*, meskipun pengungkapan cenderung meningkat saat interaksi antara umur perusahaan dan dewan komisaris independen meningkat namun pengaruhnya tidak signifikan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian ini yang meneliti pengaruh kinerja keuangan serta *good corporate governance* terhadap pengungkapan *sustainability report* dengan umur perusahaan sebagai variabel pemoderasi, berikut implikasi penelitian ini.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini berkontribusi dalam memperdalam pemahaman mengenai pengaruh kinerja keuangan dan *good corporate governance* terhadap pengungkapan *sustainability report* dengan mempertimbangkan umur perusahaan sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini menemukan beberapa bukti yang selaras dengan teori *stakeholder* yang diadaptasi untuk menerangkan fenomena yang diamati. Pada teori *stakeholder* menerangkan bahwa perusahaan berkomitmen dalam melaksanakan praktik GCG untuk melindungi *stakeholder* dengan melakukan pengungkapan *sustainability report*.

2. Implikasi Praktis

a. Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan untuk pendalaman kajian terkait pengaruh kinerja keuangan dan *good corporate governance* terhadap pengungkapan *sustainability report* serta dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya dengan mengeksplorasi faktor-faktor lainnya yang berpotensi mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*.

b. Perusahaan

Hasil temuan penelitian ini dapat digunakan perusahaan untuk menjadi bahan pertimbangan bahwa dewan direksi memiliki peran krusial dalam mendorong pengungkapan *sustainability report*. Penguatan komposisi, keahlian, dan komitmen dewan direksi terhadap praktik keberlanjutan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pengungkapan *sustainability report*. Selain itu, perusahaan harus menerbitkan *sustainability report* sehingga dapat dijadikan penanda nyata komitmen perusahaan terhadap praktik keberlanjutan serta tanggung jawab sosial.

c. Investor

Penelitian ini dapat memberikan gambaran terhadap investor bahwa penting untuk mempertimbangkan *sustainability report* saat mengambil keputusan investasi pada suatu perusahaan, karena laporan ini menyediakan informasi yang lengkap tentang praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan suatu perusahaan, serta upaya mereka menuju pembangunan berkelanjutan. Dengan menganalisis *sustainability report*, investor dapat mengenali perusahaan yang memiliki kinerja jangka panjang yang baik dan selaras dengan nilai-nilai investasi mereka. Hal ini memungkinkan investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

d. Pemerintah

Berdasarkan temuan penelitian ini, perlunya peran pemerintah untuk menerbitkan regulasi yang lebih tegas dan spesifik sehubungan dengan pengungkapan laporan keberlanjutan di Indonesia. Adanya regulasi yang lebih terarah, dapat mendorong pesatnya perkembangan praktik pengungkapan ini, sehingga dapat membawa dampak positif bagi keuangan perusahaan, masyarakat, serta lingkungan.

C. Keterbatasan Penulis

Sebagaimana hasil penelitian dan pembahasan telah dikemukakan sebelumnya, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Hal ini menyebabkan hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke sektor industri lain karena karakteristik bisnis, regulasi, dan tekanan *stakeholder* yang berbeda di setiap sektor dapat memengaruhi praktik pengungkapan *sustainability report*.
2. Perusahaan di sektor energi masih minim pengungkapan *sustainability report* yang mengacu pada standar POJK Nomor 51/POJK.03/2017. Sehingga pada penelitian ini hanya menggunakan sampel 34 perusahaan dari total populasi 83 perusahaan.

3. Umur perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam memoderasi (memperkuat) pengaruh kinerja keuangan dan *good corporate governance* terhadap pengungkapan *sustainability report*. Selain itu, umur perusahaan merupakan variabel yang tidak dapat diintervensi atau dimanipulasi dalam penelitian, karena perubahannya semata-mata bergantung pada faktor waktu.

D. Saran

Diharapkan bahwa penelitian terkait pengungkapan *sustainability report* di masa mendatang dapat memperoleh hasil yang lebih optimal dengan mempertimbangan beberapa saran berikut.

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, akan melibatkan perusahaan sektor energi dengan jumlah sampel yang lebih besar serta periode pengamatan yang lebih panjang, sehingga analisis dapat menjadi lebih jelas dan mendalam.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, pengukuran variabel dapat mempertimbangkan penggunaan proksi yang berbeda, baik untuk kinerja keuangan maupun untuk *good corporate governance*.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, akan mengeksplorasi variabel lain untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal, karena masih ada 49,80% variabel tambahan di luar penelitian ini yang bisa menjelaskan pengungkapan *sustainability report*.